

## ANALISIS PENGARUH PERTUMBUHAN EKONOMI YANG MENUNJANG PENERIMAAN PAJAK PENGHASILAN DI PROVINSI JAMBI

**Ir.Afrizal,M.E**

1) Dosen Tetap STMIK Nurdin Hamzah Jambi, Jambi 36121

Email : [afrizal671@yahoo.co.id](mailto:afrizal671@yahoo.co.id)

**Abstract** : Income tax where the size of the economic growth that is marked by changes in per capita income of the society also influence the size of the income tax revenue. Income tax imposed itself on the basis of the amount of income is lacking average taxpayer - average over the period 2002 - 2011 income tax revenue in Jambi province has increased the average - average of 15.95 percent. This growth rate is a high rate. In the same period GDP growth in 2002 is based harga constant at 5.95 percent.

**Keywords:** *Economic growth, regression analysis*

### I. PENDAHULUAN

#### 1.1 Latar belakang

Pada awal dasa warsa sembilan puluhan yaitu tahun 1990 pertumbuhan ekonomi Indonesia tercatat cukup cukup tinggi yaitu 7,4%, bahkan untuk RAPBN tahun 1999/2000 pemerintah menargetkan pertumbuhan ekonomi bisa dipacu hingga 6,25 pertahun. corak dan pola konsumsi masyarakat secara teknis juga merupakan salah satu indikator penting untuk melihat dinamika perkembangan dan pertumbuhan ekonomi selama kurun waktu tertentu, pengeluaran konsumsi yang sebagian besar didominasi untuk pemenuhan kebutuhan primer atau kebutuhan pokok khususnya pangan (*foods oriental expenditure*) jelas mencerminkan struktur ekonomi yang masih bertumpu pada perekonomian yang berbasis pada pengembangan sektor pertanian primer. Sebaliknya apabila pola pengeluaran konsumsi rumah tangga lebih banyak diarahkan untuk memenuhi kebutuhan sekunder dan tersier (*non food oriented expenditure*) memberikan tafsiran bahwa perekonomian telah mengarah pada penguatan peranan sektor sekunder dan tersier.

#### 1.2. Perumusan Masalah

1. Bagaimana perkembangan penerimaan pajak penghasilan dan PDRB di Provinsi Jambi?
2. Berapa besar pengaruh pertumbuhan ekonomi terhadap penerimaan pajak penghasilan (pph) di Provinsi Jambi?

#### 1.3 Tujuan Dan Manfaat Penelitian

##### 1.3.1 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan daripada penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui perkembangan penerimaan pajak penghasilan dan PDRB di Provinsi Jambi

2. Untuk pengaruh pertumbuhan ekonomi terhadap penerimaan pajak penghasilan (pph) di Provinsi Jambi

##### 1.3.2 Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan dengan adanya penelitian ini adalah sebagai berikut

1. Dengan hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan masukan bagi pihak – pihak yang terkait dalam rangka menunjang dan memajukan penerimaan disektor perpajakan khususnya penerimaan pajak penghasilan (pph) di provinsi Jambi
2. Dengan hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan masukan bagi penelitian selanjutnya dalam bidang yang sama dengan pendekatan yang berbeda.

### II. Tinjauan Pustaka

#### 2.1 Landasan Teoritis

##### 2.1.1 Konsep Pertumbuhan Ekonomi

Pengertian pertumbuhan ekonomi menurut Mardiasmo (2001) adalah peningkatan dalam kapasitas suatu bangsa jangka panjang untuk memproduksi beraneka barang dan jasa bagi rakyatnya. Kapasitas ini bertumpu pada kemajuan teknologi produksi. Secara konvensional, pertumbuhan ekonomi diukur dengan kenaikan pendapatan perkapita nasional (PNB,GNP) perkapita.

Pengertian ini mengartikan bahwa di dalam pertumbuhan ekonomi terdapat tiga komponen yaitu:

1. Adanya proses perubahan secara terus menerus
2. Derajat pertumbuhan ditentukan oleh teknologi
3. Perkembangan teknologi membutuhkan penyesuaian kelembagaan masyarakat dan idiologi

Adapun ciri – ciri pertumbuhan ekonomi menurut Mardiasmo ( 2001) adalah:

1. Kenaikan output perkapita yang mantap
2. Pertumbuhan jumlah penduduk
3. Pola kemajuan teknologi yang mantap
4. Kenaikan cadangan model netto yang mantap
5. Terus berkembang upah yang nyata
6. Tingkat pertumbuhan struktur ekonomi yang tinggi
7. Perubahan sosial dan berbagai sektor ekonomi.

Pertumbuhan ekonomi menurut teori Keynes ( Jhingan, 2006) ditentukan oleh permintaan agregat (AD) yang efektif di dalam negeri sebagai variabel strategis dalam mengatasi pengangguran dan faktor – faktor produksi. Permintaan agregat efektif di dalam negeri membentuk pengeluaran yang terdiri dari pengeluaran konsumsi, pengeluaran untuk investasi dan pengeluaran pemerintah yang akan menimbulkan dampak positif terhadap kegiatan ekonomi dan mengurangi pengangguran. Dan untuk lebih jelas melihat keterkaitannya di gambarkan sebagai berikut :

$$AD = C + I + G + (X-M)$$

Dalam keseimbangan, permintaan agregat selalu sama dengan penawaran agregat atau pendapatan domestik bruto.

$$AD = AS = PDB = C + I + G + (X - M)$$

### 2.1.2 Teori Pertumbuhan Ekonomi

#### 2.1.2. Teori Ekspor Base

Pengembangan wilayah yang berorientasi pada kemapanan peranan suatu sektor atau komoditas tertentu sebenarnya berkaitan erat dengan konsep basis ekonomi yang lazim disebut basis ekspor. Menurut teori ini, yang dimaksud dengan basis adalah cara pertumbuhannya yang dapat menentukan atau dapat menimbulkan rangsangan bagi pembangunan wilayah yang bersangkutan, sedangkan kegiatan – kegiatan lainnya seringkali disebut bukan basis dan pada hakekatnya hanya merupakan akibat dari keseluruhan kegiatan pembangunan wilayah yang bersangkutan.

Menurut Sukirno ( 2005 ) suatu wilayah atau regional dikatakan mengalami pertumbuhan atau perkembangan apabila tingkat kegiatan ekonominya lebih tinggi dari masa sebelumnya. Dengan kata lain, perkembangannya tercipta apabila jumlah fisik ataupun nilai barang dan jasa yang dihasilkan dalam

perekonomian akan bertambah besar pada tahun – tahun berikutnya.

### 2.1.3 Konsep Pajak

Secara umum, pajak adalah : Pembayaran berupa uang pada perbendaharaan umum, negara, atau daerah yang dikenakan atas wajib pajak berdasarkan ketentuan peraturan perundang – undangan perpajakan yang imbalannya dari negara dan daerah bersifat umum dan menyeluruh, dan meskipun nyata namun tidak dapat ditunjukkan serta dipisah – pisahkan secara untuk masing – masing pembayaran tersebut, namun pemungutannya dapat di paksakan.

Adapun yang disebut wajib pajak tadi adalah orang pribadi atau perseorangan serta badan yang menurut ketentuan peraturan perundang – undangan perpajakan ditentukan untuk melakukan kewajiban perpajakan dengan perkataan lain dapat diartikan, bahwa wajib pajak adalah seseorang atau suatu badan yang telah memenuhi syarat – syarat kewajiban subyektif dan obyektif ( Edi Garnadi, 2007 )

### 2.2 Kerangka Pemikiran

Undang – undang Nomor 32 Tahun 2004 tentang pemerintah daerah sebagai revisi dari undang – undang Nomor 5 Tahun 1974 telah memberikan kesempatan yang sebesar – besarnya bagi daerah untuk mengatur dan mengelola sendiri daerahnya sesuai dengan potensi dan sumberdaya yang mereka miliki. Untuk merealisasikan otonomi daerah tersebut, diperlukan dana yang cukup besar untuk membiayai pengeluaran pembangunan dan pengeluaran rutin, untuk mengurangi ketergantungan bantuan pemerintah pusat dan pemerintah daerah Provinsi. Maka pemerintah daerah dituntut untuk mampu menggali dan memanfaatkan potensi yang mereka miliki. Salah satu sumber pembiayaan pembangunan tersebut berasal dari pajak.

### 2.3 Hipotesis

Berdasarkan latar belakang masalah, landasan teori dan kerangka pemikiran maka dapat disusun hipotesis sebagai berikut : diduga pertumbuhan ekonomi berpengaruh positif dan signifikan terhadap penerimaan pajak penghasilan di Provinsi Jambi.

### III. PEMBAHASAN

Sebagaimana telah diuraikan pada bab terdahulu untuk melihat pengaruh PDRB Provinsi Jambi terhadap PPh digunakan model persamaan analisa regresi sederhana. Untuk melakukan pengujian data digunakan bantuan

komputer dengan program pengolahan data statistik SPSS sehingga diperoleh hasil pada lampiran 2.

### 3.1.1. Tafsiran Persamaan Modelanalisa regresi sederhana

Dari hasil pengujian ( lampiran 2 ) diperoleh persamaan regresi sederhana sebagai berikut :

Tabel 3.1. Nilai – nilai Koefisien Regresi

Model	Coefficients				t	sig
	Unstandardized coefficients		Standardized Coefficients			
	B	Std Error	Beta			
( Constant )	-5.455	1.771		-3.081	.015	
PDRB	2.426	.250	.960	9.723	.000	

#### a. Dependent Varriabel : PPh

Berdasarkan tabel .3.1 diatas maka dapat disusun persamaan regresi sederhana sebagai berikut

$$Y = -5,455 + 2,426 \text{ PDRB} + e$$

$$T \text{ hitung} = ( 9.723 )$$

Dari persamaan regresi diatas dapat ditafsirkan bahwa setiap kenaikan PDRB Provinsi Jambi sebesar 1 persen, maka penerimaan pajak penghasilan di Provinsi Jambi akan meningkat sebesar 2,426 persen.

Hasil temuan ini sejalan dengan hipotesis yang diajukan, dimana PDRB Provinsi Jambi berpengaruh secara positif terhadap penerimaan pajak penghasilan Provinsi Jambi.

### 3.1.2. Uji Signifikasi ( uji t )

Uji t dipergunakan untuk melihat apakah PDRB berpengaruh secara signifikan terhadap penerimaan pajak penghasilan Provinsi Jambi.

Dengan tingkat keyakinan ( level of signifikan ) sebesar 99% untuk pengujian satu arah  $df = ( 0.005 ) ( 9 )$  diperoleh nilai t tabel sebesar 1.833 sementara dari hasil pengujian diperoleh nilai t hitung sebesar 8.196. berarti nilai t hirtung ( 9,723 ) . dari nilai t tabel ( 1.833 ) berarti HO ditolak. Ini menunjukkan bahwa PDRB berpengaruh

secara signifikan terhadap penerimaan pajak penghasilan di Provinsi Jambi.

Dengan masih kuatnya pengaruh PDRB terhadap penerimaan pajak penghasilan Provinsi Jambi menjadi salah satu indikasi bahwa PDRB yang merupakan cerminan dari pendapatan masyarakat menjadi faktor kunci bagi peningkatan penerimaan pajak penghasilan di Provinsi Jambi.

### 3.1.3. Analisis Koefisien Determinasi ( $r^2$ ) dan Koefisien Korelasi ( r )

Koefisien determinasi dipergunakan untuk melihat berapa besar PDRB mampu menerangkan penerimaan pajak penghasilan di Provinsi Jambi. Dari hasil pengujian diperoleh nilai koefisien determinasi sebesar 0.922. hal ini berarti bahwa PDRB dalam penelitian ini mampu menerangkan penerimaan pajak penghasilan di Provinsi Jambi sebesar 92,2 persen. Sedangkan sisanya sebesar 7.8 persen diterangkan oleh variabel lainnya yang tidak dimasukkan dalam penelitian ini.

Sementara itu, koefisien dipergunakan untuk melihat apakah terdapat keeratan hubungan antara PDRB dan penerimaan pajak penghasilan Provinsi Jambi. Dari hasil pengujian diperoleh nilai koefisien korelasi ( r ) sebesar 0.960. ini menunjukkan bahwa PDRB mempunyai keeratan hubungan sebesar 0.960 terhadap penerimaan pajak penghasilan Provinsi Jambi

## IV. KESIMPULAN DAN SARAN

### 4.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan maka dapat disimpulkan sebagai berikut

1. Sacara rata – rata selama periode 2002 – 2011 penerimaan pajak penghasilan di Provinsi Jambi mengalami peningkatan rata – rata sebesar 15,95 persen. Angka pertumbuhan ini merupakan angka yang cukup tinggi. Dalam periode yang sama pertumbuhan PDRB berdasarkan harga konstan 2002 adalah sebesar 5,95 persen.
2. Setiap kenaikan PDRB Provinsi Jambi sebesar 1 persen, maka penerimaan pajak

penghasilan di Provinsi Jambi akan mengalami peningkatan sebesar 2,426 persen. PDRB dalam penelitian ini mampu menerangkan penerimaan pajak penghasilan di Provinsi Jambi sebesar 92,2 persen, sedangkan sisanya sebesar 7,8 persen diterangkan oleh variabel lainnya yang tidak dimasukkan dalam penelitian ini.

#### 4.2. Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas maka ada beberapa saran yang dapat diberikan

1. Pemerintah Provinsi Jambi perlu melakukan berbagai perbaikan sistem pemungutan PPh agar tidak terjadi kecurangan di lapangan dan adanya kerjasama oknum petugas pajak yang sengaja memanipulasi data yang dapat mengakibatkan kerugian negara.
2. Pemerintah Provinsi Jambi harus mampu meningkatkan basis penerimaan pajak ( PDRB ) karena terbukti mampu mendorong peningkatan penerimaan PPh di Provinsi Jambi.

#### DAFTAR PUSTAKA

- [1] Agus Salim Nasution; Soewondo; Gunadi, 2006 Pajak Dan Retribusi daerah Karunika , Jakarta
- [2] Slamet Munawir, 2004 Perpajakan BPFE, Yogyakarta

- [3] G. karata Sapoetra; E. Kamaruddin, 2009 Pajak Bumi dan Bangunan, Bina Aksara, Jakarta
- [4] Edi Gamadi; Kustadi Arinta, 2002 Intisari dan sarana Ketentuan Pajak Nasional Alumni Bandung
- [5] Eko Lasmana, 2003 Sistim Perpajakan Di Indonesia Prima Campus Grafika , Jakarta – Indonesia
- [6] Hamdan , Aini, 2002 Perpajakan Bina Aksara, Jakarta
- [7] Mardiasmo, 2001 Perpajakan Andi Offset, Yogyakarta
- [8] Salamun AT, 2004 Prospek dan Faktor penentu reformasi perpajakan : Pokok – Pokok pemikiran startegis PT Bina Rena Pariwisata, Jakarta

#### DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Nama : Ir. Afrizal, ME  
 TTL : Jambi /5 April 1972  
 NIK/NIDN : 04.021 /1005047201  
 Pend. Terakhir : S2 (Ekonomi Pembangunan)  
 Bidang Keahlian : Ekonomi Pembangunan  
 Jabatan Fungsional : Lektor